

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

MEGA ANGGITA SARI

A210130090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

MEGA ANGGITA SARI

A210130090

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Januari 2018



Dr. Wafrotur Rohmah, SE., MM

NIDN. 0608115701

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Diajukan Oleh:

MEGA ANGGITA SARI

A210130090

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari/Tanggal: Selasa/16 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., MM ()
2. Dr. Djalal Fuadi, MM ()
3. Prof. Dr. Harsono, SU ()



NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 02 Januari 2018

Penulis



Mega Anggita Sari

NIM. A210130090

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2016 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Obyek penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa antara lain: (1) Faktor Internal, meliputi minat, motivasi, bakat, dan kemandirian (2) Faktor Eksternal, meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: faktor-faktor kesulitan belajar, akuntansi perusahaan jasa

ABSTRACT

The purpose of this research to determine what are the factors that affect the difficulty of studying accounting services company students of student education courses accounting force 2016 Teacher Faculty and Science Education University of Muhammadiyah Surakarta. This is a qualitative research and an ethnographic design. The subject of research are student of accounting teacher training Teacher Faculty and Science Education University of Muhammadiyah Surakarta. The object of research are low achievement student. The data collection in this research was obtained by interview and documentation. Test the validity of data in research this is using credibility test through source triangulation and technical triangulation. The results of this study indicate that the factors of difficulty among others: (1) Internal factors, including interest, motivation, talent, and independence (2) External factors, including family factors and environmental factors.

Keywords: factors of learning difficulties, accounting services company

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Bagi setiap orang, mengenyam pendidikan merupakan hal yang sangat diinginkan. Pendidikan juga berlangsung seumur hidup, tidak mengenal batas usia, karena pendidikan dapat menjadi modal utama menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Pentingnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan masyarakat terutama untuk menjalani kehidupan sekarang ini, karena dengan proses pendidikan yang baik kita bisa mengerti banyak hal yang bermanfaat. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Munib (2010:139) “Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran”. Artinya kesadaran dari diri manusia itu sendiri yang menentukan berhasil atau gagalnya proses pendidikan. Peserta didik yang sadar akan pentingnya masa depan mereka cenderung akan mendukung segala upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya dapat memberikan perubahan. Perubahan dalam diri peserta didik tidak hanya sebatas pengetahuan, namun menghantarkan peserta didik menuju pada perubahan-perubahan perilaku yang lebih baik, baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut pendapat Aqib (2013: 66) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan dosen untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien

yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi". Hal ini menunjukkan bahwa dosen merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Tetapi dosen harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan keinginan peserta didik supaya mereka menjadi nyaman dan mampu berjalan beriringan sesuai dengan rencana yang telah dosen buat.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini masih mengalami banyak kesulitan, salah satunya dalam hal proses belajar mengajar. Pada dasarnya setiap orang pasti mengalami belajar, belajar sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh manusia untuk dapat memberikan perubahan dan perkembangan dalam kehidupannya.

Menurut Soejanto menyatakan bahwa belajar adalah segenap rangkaian aktivitas yang dilakukan dengan penambahan pengetahuan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang menyangkut banyak aspek, baik karena kematangan maupun karena latihan (Saefudin, 2014: 8). Perubahan ini memang dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama. Perubahan yang relatif lama tersebut disertai dengan berbagai usaha. Peserta didik harus selalu belajar, karena dengan belajar peserta didik akan mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu. Hal tersebut tentunya di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik sendiri. Seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, bakat, rasa percaya diri, kemandirian, kebiasaan belajar, lingkungan, keluarga dan sebagainya. Setelah belajar peserta didik diharapkan akan tau hal-hal baru yang bermanfaat untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Namun proses belajar yang dialami oleh seorang individu tidak selalu memberikan hasil yang baik, terkadang hasil dari proses belajar yang didapatkan oleh seorang individu tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Apabila terdapat seorang individu yang mengalami kegagalan dalam proses belajar, hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut mengalami kesulitan belajar. Menurut Irham dan Wiyani (2013) menjelaskan mengenai kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seseorang anak didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti anak didik lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Hal tersebut menunjukkan suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. Dengan kata lain ia mengalami kesulitan untuk menyerap pelajaran tersebut, baik kesulitan itu datang dari dirinya sendiri (Faktor Intern) atau dari keluarga dan lingkungan (Faktor Ekstern) yang menjadi pemicunya.

Pada jenjang pendidikan perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa jurusan program studi pendidikan akuntansi harus dituntut untuk bisa memahami dan memiliki kecakapan dalam mata kuliah akuntansi perusahaan jasa sebagai materi awal yang sederhana. Menurut Chesaria (2015: 39) “Akuntansi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang perhitungan, perencanaan, pencatatan, atau bahkan melakukan pemecahan masalah”. Dalam bangku perkuliahan jurusan Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan salah satu mata kuliah yang pokok untuk dipelajari dan diarahkan agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan periodenya. Setiap mahasiswa dituntut agar dapat mendokumentasikan bukti-bukti transaksi secara lengkap, rapi, dan berurutan.

Hasil observasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan keadaan sedang mengalami kesulitan belajar pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa. Keadaan tersebut ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa dari hasil KHS (Kartu Hasil Studi). Kondisi tersebut mencerminkan bahwa proses belajar mengajar akuntansi perusahaan jasa yang belum berhasil mengindikasikan bahwa tujuan pembelajaran belum dapat tercapai.

Hal yang menunjukkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar dalam akuntansi perusahaan jasa, yaitu minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar akuntansi perusahaan jasa masih kurang, bakat/kemampuan dasar mahasiswa

dalam memahami akuntansi perusahaan jasa masih kurang, kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan akuntansi perusahaan jasa masih kurang cakap dan faktor keluarga serta lingkungan kampus.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2016 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan kebudayaan (Etnografi). Menurut Harsono (2016: 31) “Etnografi adalah uraian atau penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial. Peneliti menguji dan mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi”. Menurut Harsono (2016:49) “Peneliti sebaiknya menempatkan diri sebagai orang yang tidak tahu sama sekali tentang pokok hal yang dia akan teliti”. Untuk menjalankan penelitian yang baik peneliti memposisikan diri sebagai orang yang tidak tau tentang hal yang diteliti, disinipeneliti sebagai mahasiswayang tidak tahu tentang permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode in-depth interview atau wawancara mendalam, peneliti memposisikan diri sebagai mahasiswa atau orang yang tidak tahu apa-apa tentang kesulitan belajar. Dengan peneliti memposisikan diri sebagai mahasiswa, peneliti diharapkan akan memperoleh data yang sebenar-benarnya yang berasal dari pengetahuan subjek penelitian. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan. Peneliti juga berperan sebagai instrumen yang dapat menetapkan fokus penelitian, memilih instrumen yang akan dijadikan sumber data, analisis data, dan membuat kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2016, menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

1) Faktor intern (faktor yang berasal dari diri mahasiswa sendiri / faktor psikologi)

a) Minat Belajar Mahasiswa

Sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa yang kurang baik disebabkan karena adanya paksaan untuk memasuki jurusan pendidikan akuntansi. Memasuki jurusan Pendidikan Akuntansi yang bukan berdasarkan keinginan mahasiswa sendiri, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang memiliki ketertarikan terhadap mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa. Mahasiswa yang merasa kurang tertarik pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa akan mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar pada diri mahasiswa. Tujuan pembelajaran pun juga tidak akan tercapai secara optimal.

b) Motivasi Belajar Mahasiswa

Mahasiswa menunjukkan sikap tidak aktif selama kegiatan belajar di kelas. Mahasiswa cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan teman bertanya dan tidak berusaha bertanya saat dosen menerangkan, mahasiswa hanya menunggu intruksi dari dosen, dan mahasiswa kurang memiliki usaha dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

c) Bakat Mahasiswa

Mahasiswa kurang memiliki bakat terhadap Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dari masih kurangnya mahasiswa dalam memahami materi akuntansi, terlebih saat memasukkan nama-nama akun yang masih keliru, materi awal jurnal umum masih

belum bisa dipahami, materi jurnal penyesuaian saat ingin memasuki akun-akun dalam menjurnal masih sulit, serta memasukkan data-data dibagian neraca lajur masih kurang dipahami.

d) Kemandirian Mahasiswa

Mahasiswa masih kurang dalam memiliki kecakapan menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh dosen. Apabila soal yang diberikan berubah sedikit dari soal latihan yang sering dilakukan, mahasiswa merasa kebingungan dalam mengerjakannya, terlebih dalam penyusunan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan, mahasiswa masih meminjam jawaban teman saat diberi tugas atau saat ada latihan soal, mahasiswa sering salah dalam memasukkan keterangannya, mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menyelesaikan materi jurnal penyesuaian, dan jika mahasiswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan persoalan akuntansi perusahaan jasa biasanya tidak dikerjakan.

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan Keluarga

Hal yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar dari lingkungan keluarga, yaitu kontrol orang tua terhadap belajar anak. Banyak mahasiswa yang jauh dari orang tua (menetap di kos), sehingga orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan kontrol terhadap anaknya.

b) Lingkungan Kampus

Dalam lingkungan kampus terdapat aspek yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, yaitu dari dosen akuntansi perusahaan jasa itu sendiri. Beberapa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2016, mengungkapkan bahwa penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengajar sudah cukup jelas. Akan tetapi, ada beberapa mahasiswa juga yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan background

asal saat sekolah menengah belum pernah menyentuh mata pelajaran akuntansi. Hal itu mengakibatkan kesulitan memahami bahasa akuntansi.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2016, menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor Intern yang terdiri dari faktor psikologis mahasiswa, yaitu:
 - a) Minat mahasiswa dalam belajar masih kurang, yang berupa sikap dan kebiasaan dalam belajar akuntansi perusahaan jasa, serta ketertarikan dan alasan memilih jurusan pendidikan akuntansi.
 - b) Motivasi mahasiswa dalam belajar masih kurang, yaitu berupa usaha dalam belajar akuntansi perusahaan jasa.
 - c) Bakat, yang berupa kemampuan dasar mahasiswa dalam memahami akuntansi perusahaan jasa yang masih kurang.
 - d) Kemandirian, yang berupa kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan segala persoalan akuntansi perusahaan jasa yang kurang cakap.
- 2) Faktor Ekstern
 - a) Lingkungan Keluarga

Hal yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar dari lingkungan keluarga, yaitu kontrol orang tua terhadap belajar anak. Banyak mahasiswa yang jauh dari orang tua (menetap di kos), sehingga orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan kontrol terhadap anaknya.

- b) Lingkungan Kampus

Dalam lingkungan kampus terdapat aspek yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, yaitu dari dosen akuntansi perusahaan jasa itu sendiri. Dalam proses pembelajaran

dosen sudah menjelaskan dengan jelas tetapi dosen kurang memperhatikan background asal sekolah menengah mahasiswa, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan belum pernah mendapatkan mata pelajaran akuntansi, hal itu mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam memahami bahasa akuntansi. Kesulitan belajar juga dipengaruhi saat dosen terkadang terlalu cepat dalam menjelaskan sehingga mahasiswa sulit mengikuti.

Hal tersebut didukung dengan penelitian Rusmi Dyah Chesaria (2015) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa tergolong dalam tingkat kesulitan belajar yang tinggi. Serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang menjadi penyebab kesulitan belajar akuntansi terdiri dari faktor psikologi, yaitu minat, motivasi, bakat, dan intelegensi. Faktor ekstern siswa yang menjadi penyebab kesulitan belajar akuntansi terdiri dari faktor sarana dan materi, faktor sekolah, dan faktor keluarga.

Pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat kesamaan pada fokus penelitian adalah faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang berasal dari faktor psikologi, yaitu: minat, motivasi, dan bakat. Faktor ekstern berasal dari faktor keluarga, serta lingkungan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada tingkat kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa. Sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa.

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian adalah penelitian oleh Dian Fitriani (2008) menyatakan hasil penelitiannya bahwa jenis-jenis kesulitan belajar akuntansi dapat diidentifikasi berdasarkan faktor internal dan eksternal kesulitan belajar akuntansi serta memiliki pengaruh negatif

secara nyata terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian jika faktor internal dan eksternal kesulitan belajar akuntansi bertambah, maka prestasi belajar akuntansi akan menurun.

Persamaan penelitian ini terhadap penelitian tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa memiliki pengaruh negative terhadap hasil belajar mahasiswa.

Penelitian ini juga relevan terhadap penelitian dari Angga Sri Kusuma (2017) dapat diketahui hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor proses pembelajaran dan faktor lingkungan peserta didik. Dilihat dari faktor pembelajaran hal yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik adalah seperti kebiasaan mencontek, lebih suka bertanya kepada teman dan tidak sepenuhnya patuh terhadap apa yang guru ajarkan. Sementara dari faktor lingkungan peserta didik adalah kebiasaan jalan-jalan, main, menjalani hobi, main *gadget* secara berlebihan, hingga gangguan di dalam keluarga menjadi faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi.

Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian tersebut adalah penelitian tersebut terdapat dua faktor kesulitan belajar yaitu faktor proses pembelajaran dan faktor lingkungan. Sedangkan dalam penelitian ini faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa dibagi menjadi dua, ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, bakat, dan kemandirian serta faktor ekstern meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan kampus.

Keberhasilan belajar yang optimal juga harus diimbangi dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, serta dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar selama belajar.

4. PENUTUP

Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2016, yaitu faktor yang bersumber dari:

- 1) Faktor Intern yang terdiri dari faktor psikologis mahasiswa, yaitu:
 - a) Minat Mahasiswa
 - b) Motivasi Mahasiswa
 - c) Bakat Mahasiswa
 - d) Kemandirian Mahasiswa
- 2) Kemandirian mahasiswa Faktor Ekstern
 - a) Lingkungan Keluarga
 - b) Lingkungan Kampus

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2013). Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.
- Chesaria, Rusmi Dyah. 2015. Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Fitriani, Dian. 2008. Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Akuntansi yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa jurusan Akuntansi di SMK-PGRI 6 Malang. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Harsono. (2016). Ethnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif. Sukoharjo : Jasmine.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munib, Achmad. (2010). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sisdiknas. 2003. “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (online) <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. Diakses pada pukul 20:00 tanggal 15 Mei 2017.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sri Kusuma, Angga. 2017. Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.